

Kul Kul Dari Bali

Kul Kul dari Bali, atau menara kendang merupakan paviliun dengan empat tiang dimana terdapat satu atau lebih kendang kayu yang digantung di dalamnya. Kendang tersebut digunakan untuk memanggil penduduk desa setempat, dan bertujuan untuk mengumumkan pelaksanaan suatu pertemuan rutin, kebakaran atau kejadian bencana mendadak. Ritme kendang tersebut berbeda-beda berdasarkan alasan pemanggilan. Menara Kul-kul tersebut umumnya terletak di sudut depan balai masyarakat, yang dikenal sebagai banjar.

Seiring dengan suara kendang Kul-kul, para kaum pria berlari meninggalkan kompleks perumahan keluarga mereka untuk menemukan sumber bunyi. Bila pukulan kendang cepat dengan ritme bersambung, maka hal ini berarti bahwa terdapat situasi yang berbahaya seperti pencurian dan para pria akan datang membawa senjata perlindungan seperti tongkat atau belati.

Kul-kul merupakan sistem panggilan yang unik dalam kehidupan masyarakat Bali tradisional. Ketika batang kayu yang berlubang dalamnya dipukul, suaranya akan menggema ke seluruh pelosok desa dan hal ini merupakan cara yang efektif untuk segi keamanan suatu daerah, ketika belum ada fasilitas seperti telepon atau peralatan elektronik lainnya.
